

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizon. (2017). Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Dengan Pemberian Pupuk Organik dan Anorganik. *Jurnal Agritepa*, 3(2), 95–105
- Alimin, Margono, T. T., & Yuli, N. R. (2013). Buku Saku Pembuatan Mol Dan Pembuatan Ms Aph (Issue 48). <https://doi.org/10.1016/j.ccl.2011.03.002>
- Allorerung, D., Syakir, M., Poeloengan, Z., & Rumini, W. (2010). *Budidaya Kelapa Sawit. Aska Media*. Bogor
- Batara, L. N., Anas, I., Santosa, D. A., & Lestari, Y. (2016). Aplikasi Mikroorganisme Lokal (MOL) Diperkaya Mikrob Berguna pada Budidaya Padi System of Rice Intensification (SRI) Organik. *Jurnal Tanah Dan Iklim*, 40(1), 71–78.
- Hadi, R. A. (2019). Pemanfaatan Mol (Mikroorganisme Lokal) Dari Materi Yang Tersedia Di Sekitar Lingkungan. *Agroscience (Agsci)*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.35194/agsci.v9i1.637>
- Hayanti, E. D. N., Yuliani, & Fitrihidayati, H. (2014). Penggunaan Kompos Kotoran Kelelawar (Guano) untuk Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea*). *LenteraBio*, 3(1), 7–11. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/lenterabio>
- Julita, S., Gultom, H., & Mardaleni, M. (2017). Pengaruh Pemberian Mikro Organisme Lokal (Mol) Nasi dan Hormon Tanaman Unggul Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai (*Capsicum annum L.*). *Dinamika Pertanian*, 28(3), 167–174. <https://doi.org/10.25299/dp.v28i3.866>
- Kalasari, R., Syafrullah, Astuti, D. T., & Herawati, N. (2020). Pengaruh Pemberian Jenis Pupuk Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Tanaman Semangka (*Citrullus vulgaris* Schard). *Klorofil: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Pertanian*, 15(1), 30–36.
- Kasmawati, Syarif, Z., & Syarif, A. (2022). Aplikasi Kompos Kotoran Kelelawar ( Guano ) dan NPK Mg Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit ( *Elaeis guineensis* Jacq .) *AGROHITA* 7(2), 416–423.
- Kurniawan, A. (2018). Mol Production ( Local Microorganisms ) With Organic Ingredients Utilization Around Produksi Mol ( Mikroorganisme Lokal ) Dengan Pemanfaatan. *Jurnal Hexagro*, 2(2), 36–44. <https://www.e-journal.unper.ac.id/index.php/hexagro/article/view/130>

- Lahirsin, M., Minwal, & Gusmiatun. (2017). Pemberian Pupuk Nitrogen Dan Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) *Stadia Pre Nursery*. 2012, 73–77.
- Lestari, M. J. (2021). Pemberian Berbagai Dosis Mol Bonggol Pisang Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Cabai. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Dan Peternakan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim : Pekanbaru Riau
- Lidar, S., Studi Agroteknologi, P., Pertanian, F., & Lancang Kuning, U. (2022). Aplikasi Media Bekas Jamur Tiram Dan Pupuk Guano Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di *Main-Nursery*. *Jurnal Agrotela*, 1(2), 40–48.
- Misra, P. K., Gautam, N. K., & Elangovan, V. (2019). Bat Guano: Kaya Akan Unsur Makro Dan Mikro Yang Penting Untuk Pertumbuhan Tanaman, *Jurnal Agrotela* 21(1), 82-86
- Nora, S., & Mual, C. D. (2018). Buku Ajar Budidaya Tanaman Kelapa Sawit. In *Pusat Pendidikan Pertanian*. 14-15
- Nurmala Sari. (2011). Analisis Kadar Nitrogen Pada Guano Yang Terdapat Di Gua Andulan, Kabupaten Luwu. *Dinamika*, 2(1), 1–5.
- Ppks. (2020). *Petunjuk Teknis Pembibitan Kelapa Sawit*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Purba, T. (2021). Tanah Dan Nutrisi Tanaman. In *Yayasan Kita Menulis*. 28-30
- Puspawati, S., Sutari, W., & Kusumiyati, K. (2016). Pengaruh konsentrasi pupuk organik cair (POC) dan dosis pupuk N, P, K terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays* L. var *Rugosa Bonaf*) kultivar talenta. *Kultivasi*, 15(3), 208–216. <https://doi.org/10.24198/kultivasi.v15i3.11764>
- Putu Andri Purwanto, Sulis Maida, Mei Kristiani Manulang, N. T. T. (2016). Pengaruh Pemberian Mikroorganisme Lokal (Mol) Nasi Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) *Seminar Nasional*, 14(1), 165–175.
- Qibtyah, M. (2015). Pengaruh Penggunaan Konsentrasi Pupuk Daun Gandasil D Dan Dosis Pupuk Guano Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum Annum* L.). *Saintis*, 7(2), 109–122.
- Royaeni, Pujiono, & Pudjowati, D. T. (2014). Pengaruh Penggunaan Bioaktivator Mol Nasi dan Mol Tapai Terhadap Lama Waktu Pengomposan Sampah Organik Pada Tingkat Rumah Tangga. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 1–102.
- Saputra, Bayu. Ginting, Candra. Setyawati, E. R. (2017). Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di *Pre Nursery* Pada Media Campuran Limbah Cair Biogas Dan Berbagai Dosis Pupuk K. *Jurnal Agromast* 86(1), 1–8
- Setyamidjaja, D. 2006. *Kelapa Sawit*. Kanisius. Yogyakarta.

- Sulardi. (2022). *Buku Ajar Budidaya Kelapa Sawit*. PT Dewangga Energi Internasional Anggota IKAPI (403/JBA/2021). Bekasi
- Silitonga, Y. R., Heryanto, R., Taufik, N., Indrayana, K., Nas, M., & Kusriani, N. (2020). *Budidaya Kelapa Sawit dan Varietas Kelapa Sawit*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat.
- Simanungkalit, RDM, Suriadikarta, DA, Saraswati, R., Setyorini, D., & Hartatik, W. (2019). Pupuk 2: Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. In *Litbang Pertanian*. Bogor

## Lampiran

Lampiran 1. Data analisis tinggi tanaman

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	128.339 <sup>a</sup>	5	25,668	1,220	0,340
Intercept	43835,854	1	43835,854	2083,907	0,000
POC_MOL	22,342	2	11,171	0,531	0,597
Pupuk_Guano	94,804	1	94,804	4,507	0,048
POC_MOL * Pupuk_Guano	11,193	2	5,596	0,266	0,769
Error	378,638	18	21,035		
Total	44342,830	24			
Corrected Total	506,976	23			

a. R Squared = .253 (Adjusted R Squared = .046)

Keterangan : Sig > 0,05 menunjukkan tidak beda nyata (tn)

Sig < 0,05 menunjukkan beda nyata (n)

Lampiran 2. Data analisis pertambahan tinggi tanaman

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	205.752 <sup>a</sup>	5	41,150	3,284	0,028
Intercept	4927,800	1	4927,800	393,319	0,000
POC_MOL	28,956	2	14,478	1,156	0,337
Pupuk_Guano	133,010	1	133,010	10,616	0,004
POC_MOL * Pupuk_Guano	43,786	2	21,893	1,747	0,203
Error	225,518	18	12,529		
Total	5359,070	24			
Corrected Total	431,270	23			

a. R Squared = .477 (Adjusted R Squared = .332)

Keterangan : Sig > 0,05 menunjukkan tidak beda nyata (tn)

Sig < 0,05 menunjukkan beda nyata (n)

Lampiran 3. Data analisis pertambahan diameter batang

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	16.708 <sup>a</sup>	5	3,342	0,551	0,736
Intercept	2147,042	1	2147,042	353,746	0,000
POC_MOL	6,583	2	3,292	0,542	0,591
Pupuk_Guano	3,375	1	3,375	0,556	0,465
POC_MOL * Pupuk_Guano	6,750	2	3,375	0,556	0,583
Error	109,250	18	6,069		
Total	2273,000	24			
Corrected Total	125,958	23			

a. R Squared = .133 (Adjusted R Squared = -.108)

Keterangan : Sig > 0,05 menunjukkan tidak beda nyata (tn)

Sig < 0,05 menunjukkan beda nyata (n)

Lampiran 4. Data analisis penambahan jumlah daun

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.375 <sup>a</sup>	5	0,275	0,683	0,642
Intercept	408,375	1	408,375	1013,897	0,000
POC_MOL	0,750	2	0,375	0,931	0,412
Pupuk_Guano	0,042	1	0,042	0,103	0,751
POC_MOL * Pupuk_Guano	0,583	2	0,292	0,724	0,498
Error	7,250	18	0,403		
Total	417,000	24			
Corrected Total	8,625	23			

a. R Squared = .159 (Adjusted R Squared = -.074)

Keterangan : Sig > 0,05 menunjukkan tidak beda nyata (tn)

Sig < 0,05 menunjukkan beda nyata (n)

Lampiran 5. Data analisis luas daun

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable:

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	49302.922 <sup>a</sup>	5	9860,584	0,240	0,939
Intercept	15459312,012	1	15459312,012	376,870	0,000
POC_MOL	4350,247	2	2175,124	0,053	0,949
Pupuk_Guano	41477,715	1	41477,715	1,011	0,328
POC_MOL * Pupuk_Guano	3474,960	2	1737,480	0,042	0,959
Error	738364,438	18	41020,247		
Total	16246979,371	24			
Corrected Total	787667,359	23			

a. R Squared = .063 (Adjusted R Squared = -.198)

Keterangan : Sig > 0,05 menunjukkan tidak beda nyata (tn)

Sig < 0,05 menunjukkan beda nyata (n)



Lampiran 6. Data analisis volume akar

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	18.000 <sup>a</sup>	5	3,600	0,147	0,978
Intercept	7561,500	1	7561,500	308,983	0,000
POC_MOL	0,750	2	0,375	0,015	0,985
Pupuk_Guano	10,667	1	10,667	0,436	0,517
POC_MOL * Pupuk_Guano	6,583	2	3,292	0,135	0,875
Error	440,500	18	24,472		
Total	8020,000	24			
Corrected Total	458,500	23			

a. R Squared = .039 (Adjusted R Squared = -.228)

Keterangan : Sig > 0,05 menunjukkan tidak beda nyata (tn)

Sig < 0,05 menunjukkan beda nyata (n)

Lampiran 7. Data analisis berat kering akar

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable:

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.780 <sup>a</sup>	5	0,156	0,220	0,949
Intercept	178,215	1	178,215	251,633	0,000
POC_MOL	0,378	2	0,189	0,267	0,769
Pupuk_Guano	0,000	1	0,000	0,000	1,000
POC_MOL * Pupuk_Guano	0,402	2	0,201	0,284	0,756
Error	12,748	18	0,708		
Total	191,743	24			
Corrected Total	13,528	23			

a. R Squared = .058 (Adjusted R Squared = -.204)

Keterangan : Sig > 0,05 menunjukkan tidak beda nyata (tn)

Sig < 0,05 menunjukkan beda nyata (n)

Lampiran 8. Layout kombinasi tanaman

M1G1U1	M2G1U2	M1G2U3	M0G1U4
M0G2U1	M2G2U2	M1G1U3	M1G2U4
M1G2U1	M1G1U2	M0G2U3	M2G2U4
M2G2U1	M1G2U2	M0G1U3	M2G1U4
M2G1U1	M0G2U2	M2G1U3	M1G1U4
M0G1U1	M0G1U2	M2G2U3	M0G2U4